

**IMPLIKASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR TERHADAP TINGGINYA
TINGKAT PERCERAIAN DI KABUPATEN BIMA MENURUT
UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN**

Oleh :

Mardiatun

NIM. 1514101013

Program Studi Ilmu Hukum

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh perkawinan di bawah umur terhadap tingginya tingkat perceraian di Kabupaten Bima, serta (2) konsekuensi yuridis pengaturan perkawinan di bawah umur menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan perkawinan masyarakat di Kabupaten Bima. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bima. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Sehingga data dari penelitian ini diolah secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan hasil penelitian, antara lain (1) Pengaruh perkawinan di bawah umur terhadap tingginya tingkat perceraian di Kabupaten Bima sangat tinggi. Terbukti data dari pengadilan agama di Kabupaten Bima 494 kasus perceraian yang diajukan oleh pasangan yang menikah di bawah umur (2) konsekuensi yuridis pengaturan perkawinan di bawah umur menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan perkawinan di masyarakat Kabupaten Bima yaitu adanya akibat hukum yang timbul setelah anak di bawah umur melakukan perkawinan yaitu dianggap sudah dewasa dan cakap dalam melakukan segala perbuatan hukum atau tidak berada di bawah pengampunan orang tua.

Kata kunci : perkawinan, perkawinan di bawah umur, perceraian, kabupaten Bima

***THE IMPLICATIONS OF UNDERAGE MARRIAGE ON THE HIGH DIVORCE
RATE IN BIMA DISTRICT ACCORDING TO LAW NUMBER 16 OF 2019
CONCERNING MARRIAGE***

Oleh

Mardiatun, NIM 1514101013

The Program for of law

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the effect of underage marriage on the high divorce rate in Bima Regency, and (2) the juridical consequences of regulating underage marriages according to Law Number 16 of 2019 concerning Marriage and its effect on the sustainability of community marriages in the Regency. Bima. This type of research is empirical legal research, with a descriptive research nature. The location of the research was carried out in Bima Regency. The data collection techniques used literature study, observation and interviews. So that the data from this study was processed in a qualitative descriptive manner. Based on the results of the research conducted, the research results obtained, including (1) The effect of underage marriage on the high divorce rate in Bima Regency is very high. It is proven that data from the religious courts in Bima Regency are 494 divorce cases filed by couples who marry underage (2) the juridical consequences of regulating underage marriages according to constitution Number 16 of 2019 and its effect on the continuity of marriages in the community of Bima Regency, namely the result of The law that arises after a minor is married is considered to be an adult and capable of carrying out all legal actions or not under parental forgiveness.

Keywords: marriage, underage marriage, divorce, Bima district